

# KURIKULUM PELATIHAN

## Kurikulum Pelatihan untuk Pelatih (ToT) SVLK pada Verifikasi Legalitas Kayu

PT  
RKT Th 010  
No. Pe 80-5  
No. P 985  
Jenis MD  
Diam 76



LEMBAGA EKOLABEL INDONESIA



PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEHUTANAN  
KEMENTERIAN KEHUTANAN

# **KURIKULUM PELATIHAN UNTUK PELATIH (TOT) SVLK PADA VERIFIKASI LEGALITAS KAYU LEI – MFP - PUSDIKLATHUT**

## **Latar Belakang Pelatihan**

Menteri Kehutanan telah menerbitkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.38/Menhut-II/2009 tentang Standard dan Pedoman Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari dan Verifikasi Legalitas Kayu pada Pemegang Izin atau pada Hutan Hak. Standard dan pedoman penilaiannya ditetapkan melalui Peraturan Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan No. P.6/VI-Set/2009 tanggal 15 Juni 2009. Seterusnya pedoman pelaksanaan penilaian dijabarkan lagi di dalam Perdirjen P.02/VI-BPPHH/2010.

Implementasi dari peraturan Departemen Kehutanan tersebut diharapkan akan mampu meningkatkan kredibilitas produk per kayu Indonesia dan pada saat yang bersamaan akan memperbaiki harganya sehingga pengusaha hutan Indonesia akan lebih mampu melaksanakan pengelolaan hutan lestari. Pada konteks memelihara kredibilitas, peran auditor VLK yang kompeten menjadi sangat signifikan. Di dalam lingkup unit usaha kehutanan, perusahaan dapat menyiapkan auditor internal agar kesiapan unit usaha untuk verifikasi legalitas kayu dapat diselenggarakan secara efektif dan efisien.

Untuk menyiapkan auditor (dan atau auditor internal) yang kompeten, pelatihan terhadap pelatih memperoleh landasan rasionalnya. Pelatihan bagi pelatih auditor dan auditor internal SVLK ini diharapkan mampu menghadirkan sosok pelatih yang mampu menggali kebutuhan peningkatan kompetensi auditor, mendorong peserta pelatihan untuk merumuskan sendiri konsep-konsep kontekstual di dalam pelaksanaan SVLK, mengakumulasikan pengalaman ke dalam bangunan pengetahuan yang utuh, mensimulir peserta untuk dapat belajar dari setiap kegiatan yang sedang dilakukan, membangun orientasi individual, serta mendorong motivasi untuk peningkatan kompetensi bagi peserta latihnya

## **Tujuan Pelatihan**

Setelah mengikuti program pelatihan bagi pelatih diharapkan peserta mampu mendemonstrasikan berbagai teknik transformasi pembelajaran SVLK ke dalam kompetensi auditor (dan auditor internal) SVLK

## **Peserta**

Peserta Pelatihan untuk Pelatih (TOT) auditor SVLK adalah individual yang:

- Memiliki pengalaman menjadi pengajar dengan prinsip pengajaran orang dewasa
- Memiliki kemampuan dan pengalaman dalam pembuatan kurikulum dan bahan ajar diklat
- Memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan hutan dan industri kehutanan
- Memiliki pengetahuan mengenai sertifikasi kehutanan termasuk SVLK
- Memiliki pengetahuan dasar mengenai kompetensi auditor SVLK

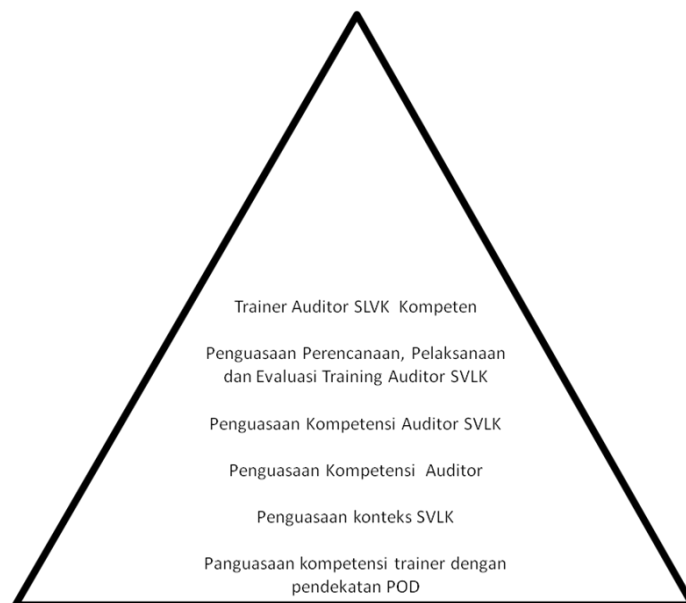
## **Bangun Kurikulum**

Bangun kurikulum mengarah pada pencapaian kompetensi transformasi berbagai sumber pengetahuan ke dalam kompetensi auditor VLK. Kompetensi ditunjukkan oleh adanya sinergi antara pengetahuan,

keterampilan dan sikap yang benar dalam melaksanakan tugas transformasi pengetahuan dan keterampilan auditor.

Transformasi kompetensi didekati melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam hal: (i) penyiapan peserta latih untuk secara setara dan partisipatif terlibat di dalam proses pembelajaran; (ii) penataan konsep pengelolaan hutan, industri kehutanan, dan sertifikasi kehutanan; (iii) penguatan dasar pembelajaran bagi orang dewasa; (iv) penyiapan penyelenggaraan pelatihan menurut lingkaran proses pembelajaran; (v) analisis kebutuhan pelatihan berbasis kompetensi bagi auditor SVLK; (vi) perancangan dan perencanaan pelatihan bagi auditor SVLK; (vii) peningkatan pelaksanaan pelatihan - keterampilan menguasai sesi pelatihan bagi auditor SVLK dan katalisasi untuk partisipasi peserta latih; (viii) penguasaan evaluasi peserta pelatihan berbasis kompetensi auditor SVLK; (ix) kemampuan mengevaluasi hasil pelatihan auditor SVLK.

Secara diagramatikal bangun kurikulum ditunjukkan oleh Gambar berikut:



No	Subject Kompetensi	JPL	Indikator Keberhasilan	Pokok Bahasan	Metode/ Alat Peraga & Bahan	Sumber Pustaka
1	Menguasai prinsip pembelajaran bagi orang dewasa	4	Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pentingnya pembelajaran bagi kualitas kehidupan profesi</li> <li>• Menjelaskan prinsip-prinsip pembelajaran bagi orang dewasa</li> <li>• Mengklarifikasi tanggung jawab untuk menindaklanjuti hasil pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengapa orang perlu belajar dan apa manfaatnya</li> <li>• Pendidikan formal dan pembelajaran berbasis kompetensi</li> <li>• Memaksimalkan pengalaman untuk pembelajaran</li> <li>• Pembelajaran dengan menggunakan kasus nyata dan misi penugasan profesi</li> <li>• Membangun orientasi untuk belajar – merencanakan hasil pembelajaran untuk misi yang akan datang</li> <li>• Membangun motivasi belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi terfokus</li> <li>• Kapita selekta</li> </ul>	Teori tentang pembelajaran bagi orang dewasa
2	Menguasai konteks sertifikasi hutan dan SVLK	4	Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas situasi pengelolaan hutan di Indonesia</li> <li>• Menjelaskan kembali peran sertifikasi pada pengelolaan hutan dan industri kehutanan</li> <li>• Konteks Sertifikasi wajib sebagaimana dimaksud pada Permenhut 38/2009 dan aturan pelaksanaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepengurusan dan pengelolaan hutan</li> <li>• Industri kehutanan</li> <li>• Sertifikasi kehutanan</li> <li>• Konteks sertifikasi wajib menurut Permenhut 38/2009 dan aturan pelaksanaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi oleh narasumber</li> <li>• Diskusi terfokus</li> <li>• Kuis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RPJM Kehutanan 2009-2014</li> <li>• <i>Forest Certification</i></li> <li>• Permenhut 38/2009; Perdirjen BPK 06/2009; Perdirjen BPK 02/2010</li> </ul>
3	Memahami standard kompetensi auditor SVLK	8	Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami kriteria, indikator dan verifier pada VLK</li> <li>• Memahami tahapan pelaksanaan VLK</li> <li>• Memahami prinsip kompetensi dan standard kompetensi auditor VLK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standard verifikasi legalitas kayu</li> <li>• Pelaksanaan VLK</li> <li>• Standard kompetensi auditor legalitas kayu</li> </ul>	Presentasi oleh narasumber Simulasi VLK Diskusi kelompok	Peraturan Pemerintah No 23/2004 ISO 19024 Permenhut 38/2009; Perdirjen BPK 06/2009; Perdirjen BPK 02/2010 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Standard kompetensi auditor legalitas kayu</li> </ul>

	Melakukan Assessment untuk pelatihan auditor VLK	4	<p>Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi masalah dan kebutuhan kompetensi auditor VLK</li> <li>• Mnegidentifikasi kesenjangan antara calon peserta dengan standar kompetensi sebagai auditor VLK</li> <li>• Menggambarkan karakteristik peserta pelatihan VLK: harapan, kebituhan, dan ragam latar belakang peserta pelatihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip dan pengalaman TNA untuk Auditor SVLK</li> <li>• Pemetaan ragam latar belakang peserta dalam konteks audit LK</li> </ul>	Presentasi Kerja kelompok	Metoda TNA Analisis Peserta Pelatihan
4	Merancang pembelajaran bagi auditor SVLK	10	<p>Setelah mengikuti sesi ini, peserta kompeten dalam merancang pembelajaran yang meliputi kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilih perencanaan dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan auditor VLK</li> <li>• Menyusun TOR dan agenda pelatihan berdasarkan respon dan masukan calon peserta pelatihan.</li> <li>• Menyusun orientasi pembelajaran yang relevan dgn konteks permasalahan audit LK yang dihadapi calon peserta.</li> <li>• Menjelaskan struktur dan prinsip-prinsip penyusunan kurikulum silabus dan pokok bahasan berbasis kompetensi auditor LK</li> <li>• Menjelaskan tahapan penyusunan dan pengesahan kurikulum dan menyusun materi ajar.</li> <li>• Menjelaskan kelengkapan penyelenggaraan pelatihan</li> <li>• Menyusun Satuan Acara Pembelajaran (SAP) pada sesi pelatihan bagi auditor LK</li> <li>• Menyusun Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) &amp; bahan ajar dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan penyelenggaraan</li> </ul>	<p><b>Prinsip, metode &amp; teknik, atau panduan dalam:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelola pengalaman peserta pelatihan sebagai dasar untuk aktivitas belajar (konsep pengalaman).</li> <li>2. Menyusun orientasi pembelajaran terkait dengan konteks permasalahan audit LK</li> <li>3. Menyusun kurikulum silabus dan pokok-pokok bahasan pelatihan menurut standar kompetensi auditor LK.</li> <li>4. Merancang Satuan Acara Pembelajaran (SAP) (tentative waktu, pustaka, metode).</li> <li>5. Menyusun Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) dan bahan ajar (hand-out).</li> <li>6. Menganalisa dan menentukan lokasi praktek lapang untuk pelatihan kompetensi auditor SVLK.</li> <li>7. Menyiapkan instrumen dan metode pembelajaran berbasis kompetensi auditor LK</li> <li>8. Merencanakan proses pembelajaran untuk penyiapan kompetensi auditor SVLK.</li> <li>9. Menyusun kelengkapan dan kecukupan persyaratan calon peserta pelatihan sesuai target tujuan pelatihan.</li> </ol>	<p><b>Metode :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah, diskusi, tanya jawab, studi kasus, simulasi, latihan/praktek.</li> </ul> <p><b>Alat Peraga &amp; Bahan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul, kasus, LCD/infocus, Papan tulis/ flipchart, spidol, kertas plano, metaplan, handycam, dvd player, TV.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Training Cycle</li> <li>• Training Design</li> <li>• Permenhut 38/09 dan aturan pelaksanaannya</li> <li>• Standar Kompetensi auditor</li> </ul>

			<p>pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan lokasi praktek lapang sesuai dengan kecukupan kegiatan SVLK</li> <li>• Menjelaskan dan menyusun instrumen dan metode evaluasi pembelajaran</li> </ul>	<p>10. Merencanakan lingkungan penyelenggaraan pelatihan sesuai dengan kebutuhan pelatihan auditor SVLK</p> <p>11. Menyusun instrumen dan metode evaluasi pembelajaran.</p>		
5	Melaksanakan pembelajaran teori dan praktek terkait SVLK.	20	<p>Setelah mengikuti pelajaran ini, peserta kompeten dalam melaksanakan pembelajaran teori dan praktek yang meliputi kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan dan menerapkan teknik-teknik dan metode keterampilan mengelola dinamika kelompok, teknik komunikasi efektif, personal skill dalam mengelola dinamika kelompok dan time manajemen sesi pelatihan.</li> <li>• Mengelola keragaman sifat, perilaku dan karakter peserta.</li> <li>• Menjelaskan filosofi dan prinsip-prinsip, peraturan perundangan terkait, kelengkapan standar terkait SVLK.</li> <li>• Mengenali konteks tujuan dan manfaat pelaksanaan SVLK dan peran auditor.</li> <li>• Menyusun bahan pre-test dan menilai pre test serta mengendalikan proses pembelajaran.</li> <li>• Menjelaskan pengertian indikator keberhasilan (Tujuan Instruksional Khusus) tiap-tiap sesi pelatihan.</li> <li>• Menjelaskan standar kompetensi auditor LK</li> <li>• Melaksanakan <i>micro teaching</i> (pemilihan alur, metode, dan proses pembelajaran) terkait SVLK di depan kelas.</li> <li>• Mentransformasikan kompetensi auditor LK di dalam penyusunan rencana, pelaksanaan bimbingan,</li> </ul>	<p><b>Prinsip, metode &amp; teknik, atau panduan dalam:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan instrumen dan metode evaluasi pembelajaran.</li> <li>• Mengelola motif, kekuatiran, harapan, kebutuhan, gagasan, dan norma peserta (personal skill).</li> <li>• Memahami dan mengelola karakter pembelajaran peserta pelatihan.</li> <li>• Mendengarkan dan merumuskan ide/gagasan peserta pelatihan secara jelas dan sistematis.</li> <li>• Menyusun dan menilai pre-test serta menganalisa hasil pre test terhadap keragaman dan diskrepansi pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta pelatihan terkait SVLK.</li> <li>• Menjelaskan substansi peraturan perundangan terkait, kelengkapan standar terkait SVLK.</li> <li>• Menyusun indikator keberhasilan (Tujuan Instruksional Khusus) setiap sasaran pelatihan yang memenuhi kaidah SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time phased) pada pelatihan untuk auditor LK.</li> <li>• Standar kompetensi auditor LK</li> <li>• Mengelola proses-proses pembelajaran auditor LK yang partisipatif.</li> <li>• Micro teaching dengan kasus audit VLK</li> <li>• Melaksanakan bimbingan dalam perencanaan, pelaksanaan dan</li> </ul>	<p><b>Metode :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi singkat, diskusi atau kerja kelompok, kerja mandiri, tanya jawab, studi kasus, simulasi, latihan/praktek.</li> </ul> <p><b>Alat Peraga &amp; Bahan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul, kasus, LCD/infocus, Papan tulis/ flipchart, spidol, kertas plano, metaplan, handycam, DVD player, TV.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Filosofi dan prinsip-prinsip SVLK dalam perdagangan kayu legal &amp; sertifikasinya.</li> <li>• Peraturan perundang-an terkait VLK (P 38/2009, P 06/2009, P 02/2010, P 31/2010) dan kelengkapan standar internasional terkait VLK (ISO 19011, ISO Guide/IEC 65, ISO 17021).</li> <li>• Proses, teknik, dan komparasi aplikasi SVLK di lapangan dengan perundangan terkait.</li> <li>• Mekanisme penyelenggaraan audit LK di lapangan.</li> <li>• Teknik dan metode penyusunan materi pre-test terkait SVLK.</li> <li>• Pedoman penyelenggaraan pelatihan.</li> <li>• Dasar-dasar komunikasi, terutama mengenai penyampai-an ide/gagasan secara jelas dan sistematis.</li> <li>• Standar Kompetensi Auditor LK</li> <li>• Etika mengajar.</li> </ul>

			<p>dan penentuan lokasi praktek lapang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan</li> </ul>	<p>evaluasi praktek lapang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan lokasi praktek lapang.</li> </ul>		
6	Mengevaluasi pembelajaran teori dan praktek (post-test) terkait SVLK dan evaluasi kompetensi pelatih auditor LK.	10	<p>Setelah mengikuti pelajaran ini, peserta kompeten dalam mengevaluasi pembelajaran teori dan praktek yang meliputi kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pedoman, teknik dan metode, analisa, &amp; kriteria pembobotan dalam evaluasi hasil-hasil pembelajaran berbasis kompetensi auditor LK.</li> <li>Menerapkan pedoman, teknik dan metode, analisa, &amp; kriteria pembobotan dlm evaluasi hasil-hasil pembelajaran berbasis kompetensi auditor LK.</li> <li>Menyusun kunci jawaban, melakukan evaluasi, penilaian, dan membandingkan hasil pre-test &amp; post-test.</li> <li>Mensintesa pemenuhan kebutuhan peserta pelatihan.</li> <li>Menarik kesimpulan &amp; menyampaikan hasil kesimpulan kepada peserta pelatihan.</li> <li>Menyusun dan menyampaikan rekomendasi proses pembelajaran selanjutnya.</li> </ul>	<p><b>Prinsip, metode &amp; teknik, atau panduan dalam:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyusun materi post test peserta pelatihan.</li> <li>Menilai dan menganalisa hasil post-test terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta terkait pencapaian tujuan pelatihan auditor LK</li> <li>Melakukan evaluasi hasil pembelajaran lisan dan atau tertulis sebagai pelatih auditor SVLK sebagai bahan penyempurnaan kebutuhan pelatihan bagi pelatih auditor LK</li> <li>Evaluasi hasil <i>micro teaching</i></li> <li>Mensintesa pemenuhan kebutuhan peserta pelatihan TOT auditor SVLK.</li> <li>Menyusun dan menyampaikan rekomendasi proses pembelajaran bagi pelatih auditor LK selanjutnya.</li> </ol>	<p><b>Metode :</b> Presentasi pengantar, kerja kelompok, simulasi</p> <p><b>Alat Peraga &amp; Bahan :</b> Modul, kasus, LCD/infocus, Papan tulis/ flipchart, spidol, kertas plano, metaplan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kriteria pembobotan hasil evaluasi pembelajaran terkait SVLK.</li> <li>Teknik dan metode mengelola dan mensintesa proses-proses pembelajaran.</li> <li>Keterkaitan sequence pembelajaran antar materi pelatihan.</li> <li><i>Micro teaching</i></li> <li><i>Traning need assessment</i></li> </ul>